

**PEMETAAN KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI
SMA NEGERI DI KOTA SEMARANG**

Sriyanto

Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229

***Abstrack :** This research is motivated by the need for a medium of learning geography in school. Media learning is an important factor in the learning process to improve the quality of student learning. The purpose of this study was to determine the availability of instructional media geography in Senior High School of Semarang, knowing the geography instructional media used in Senior High School of Semarang and analyzes the media of learning geography in Senior High School of Semarang. This research is descriptive. The population of this research is all Senior High School of Semarang. The samples using the technique of random sampling area. Researchers took a random sample of one school from each area that is north, east, south, west, and center. Methods of data collection is done using the method of documentation, observation and interviews. From the analysis of the data showed that the availability of instructional media geography senior high schools in Semarang belongs in full with the percentage of 57.27. Conditions geography learning media classified both criteria. Type media ideal learning geography can be used in curriculum structure in 2013 by researchers divided into 7 types, namely visual media / graphics, audio media, still projected media, motion projected medium, three-dimensional media, print media and other media. The conclusion of this study is the availability of instructional media geography in Senior High School of Semarang are complete. Conditions classified instructional media in both criteria, there is no physical damage and can be used properly. Suggestions for teachers is more innovation in the use and manufacture of learning media to meet the needs of learning media. Suggestions to principals that facilitate the storage medium of learning that the media remain untreated as well as the procurement of geography-based instructional media lab in cooperation with the relevant agencies.*

Keywords: Supplies, Media Learning Geography, Curriculum 2013

PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan yang ada di sekolah, tentunya ada sebuah proses dan sistem yang bernama pembelajaran. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi, pengetahuan, ataupun keterampilan, sehingga kemampuan

di dalam dirinya dapat bertambah. Sebagaimana dikemukakan oleh Max Darsono (2000:24) bahwa suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik.

Dalam proses pembelajaran, terkadang seorang guru memerlukan media dalam

penyampaian informasi, agar peserta didik lebih termotivasi untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Media pembelajaran merupakan faktor yang berperan penting di dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Secara harfiah, media adalah perantara atau alat yang digunakan pengirim pesan ke penerima. Schram dalam Asyhar (2012:7) menyatakan media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan atau informasi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Media pembelajaran tidak terlepas oleh perkembangan teknologi yang setiap saat selalu berkembang. Media pembelajaran yang baik adalah media yang tidak hanya memberikan keefektifan dalam belajar, namun juga mengikuti perkembangan teknologi. Seels & Glasgow dalam Asyhar (2012:33) mengelompokkan berbagai jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi. (1) Pilihan media tradisional: proyeksi *opaque*, proyeksi *overhead*, *slides*, gambar, poster, foto, grafik, pita kaset, rekaman piringan, film televisi, video, majalah, permainan papan, simulator, model dan lain sebagainya. (2) Pilihan media mutakhir: telekonferensi, kuliah jarak jauh, permainan komputer, *hypermedia*, dan lain sebagainya.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, dalam perkembangannya media pembelajaran muncul dengan berbagai

macam terobosan dan inovasi. Dari media visual seperti OHP beralih menjadi LCD proyektor, dari audio seperti *tape recorder* menjadi komputer, dan lain sebagainya. Untuk memudahkan pemahaman tentang klasifikasi mengenai media di dalam pembelajaran, maka perlu dibuat pengelompokan secara sistematis.

Setiap media memiliki ciri dan karakteristik yang khas untuk membedakan media satu dengan yang lainnya. Agar peran serta fungsi dari media pembelajaran dapat menjurus ke suatu kelompok media tertentu, maka perlu dilakukan adanya klasifikasi media pembelajaran. Pengelompokan media pembelajaran sangat penting dilakukan untuk membantu mempermudah guru untuk menentukan media mana yang cocok digunakan dalam topik / materi pembelajaran tertentu di kelas.

Ada beberapa permasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran. Diantaranya yaitu: (1) kegiatan belajar mengajar yang satu arah atau proses pembelajaran yang terpusat pada guru, yaitu dari guru ke peserta didik, sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dan mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (2) Motivasi belajar antara siswa satu dengan yang lainnya tidak sama. (3) Pembelajaran konvensional yang dilakukan oleh guru sering dinilai oleh peserta didik membosankan. Sudjana dan Rivai (2010) mengungkap-

kan bahwa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dapat dicapainya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi media pembelajaran geografi SMA di Kota Semarang dan kebutuhan media pembelajaran Geografi SMA Negeri di Kota Semarang. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pembelajaran geografi, khususnya media pembelajaran di SMA Negeri Kota Semarang dan sebagai literatur bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. Kontribusi bagi institusi dan masyarakat terutama guru, akan dapat memberi referensi untuk memilih media pembelajaran geografi yang tepat serta mendorong kreativitas guru untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Bagi sekolah, penelitian ini memberi masukan untuk mencermati pengadaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan meningkatkan kualitas

media pembelajaran geografi yang ada di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Kota Semarang dengan populasi adalah SMA Negeri yang ada di Kota Semarang. Sampel penelitian menggunakan teknik sampel wilayah. Berdasarkan hal tersebut maka sampelnya adalah SMA Negeri yang ada di 5 (lima) wilayah Kota Semarang yaitu wilayah timur, utara, tengah, barat dan selatan.

Variabel penelitian adalah ketersediaan dan kondisi media pembelajaran geografi di sekolah serta kebutuhan media pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, angket / wawancara, dan interview. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase dan deskriptif terhadap kondisi media pembelajaran geografi di sekolah dengan kriteria persentase. Berikut adalah sekolah yang menjadi objek penelitian tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Lokasi Penelitian

No.	Wilayah	Nama Sekolah
1.	Utara	SMA Negeri 14 Semarang
2.	Timur	SMA Negeri 2 Semarang
3.	Selatan	SMA Negeri 12 Semarang
4.	Barat	SMA Negeri 13 Semarang
5.	Tengah	SMA Negeri 5 Semarang

Sumber: Hasil Penelitian, Tahun 2015

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Semarang. Kota Semarang memiliki 16 SMA Negeri yang tersebar diseluruh penjurukota. Hampir seluruh Kecamatan di Kota Semarang telah terdapat SMA Negeri. Terdapat empat Kecamatan yang tidak ada SMA Negeri, yaitu Kecamatan Gajahmungkur, Gayamsari, Candisari, dan Semarang Timur. Namun tidak menjadi masalah yang serius karena lingkup wilayah yang kecil dan letak Kecamatan tersebut sangat strategis untuk memperoleh akses menuju Kecamatan yang terdapat SMA Negeri. Pada penelitian ini terdapat 5 sekolah yang akan menjadi lokasi penelitian dengan wilayah atau area yang berbeda. Peneliti mengambil sampel dari wilayah utara, timur, selatan, barat dan tengah.

Ketersediaan dan Kondisi Media Pembelajaran Geografi di Sekolah

Ketersediaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sudah tersedia media pembelajaran geografi ataukah belum di sekolah yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan melalui teknik *sampling*, ketersediaan media pembelajaran SMA Negeri di Kota Semarang tergolong lengkap. Berdasarkan pembagian klasifikasi media berdasarkan visual/grafis, audio, *projected still media*, hingga media tiga dimensi masing-masing sekolah memiliki ketersediaan yang berbeda. Berikut adalah hasil menurut pengelompokan jenis media yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Ketersediaan Media Pembelajaran Geografi Di Semarang

Nama Sekolah	Media Pembelajaran						
	Media Grafis	Media Audio	Prject. Still Media	Prject. Motion Media	3D	Media Cetak	Media Lain
SMAN 2	9	1	0	5	3	0	0
SMAN 5	11	2	0	7	3	0	0
SMAN 12	15	2	1	7	7	1	0
SMAN 13	15	2	0	7	7	0	0
SMAN 14	6	2	1	7	6	0	0
Maks.	20	2	1	7	12	1	1

Sumber: Hasil Penelitian, Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa SMA Negeri 2 Semarang memiliki 9 dari 20 media grafis, 1 dari 2 media audio, 0 dari 1 *Project Still Media*,

5 dari 7 *Project Motion Medium*, 3 dari 12 media tiga dimensi, 0 dari 1 media cetak, dan 0 dari 1 media lainnya yang telah ditentukan. SMA Negeri 5

Semarang memiliki 11 dari 20 media grafis, 2 dari 2 media audio, 0 dari 1 *Project Still Media*, 7 dari 7 *Project Motion Medium*, 3 dari 12 media tiga dimensi, 0 dari 1 media cetak, dan 0 dari 1 media lainnya yang telah ditentukan.

SMA Negeri 12 Semarang memiliki 15 dari 20 media grafis, 2 dari 2 media audio, 1 dari 1 *Project Still Media*, 7 dari 7 *Project Motion Medium*, 7 dari 12 media tiga dimensi, 1 dari 1 media cetak, dan 0 dari 1 media lainnya yang telah ditentukan. SMA Negeri 13 Semarang memiliki 15 dari 20 media grafis, 2 dari 2 media audio, 0 dari 1 *Project Still Media*, 7 dari 7 *Project Motion Medium*, 7 dari 12 media tiga dimensi, 0 dari 1 media cetak, dan 0 dari 1 media lainnya yang telah ditentukan. SMA Negeri 14 Semarang memiliki 6 dari 20 media grafis, 2 dari 2 media audio, 1 dari 1 *Project Still Media*, 7 dari 7 *Project Motion Medium*, 6 dari 12 media tiga dimensi, 0 dari 1 media cetak, dan 0 dari 1 media lainnya yang telah ditentukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data ketersediaan media pembelajaran geografi ini menggunakan blangko yang telah diisi oleh peneliti sesuai dengan observasi di lapangan. Data yang diperoleh lalu diolah menggunakan metode deskriptif persentase (DP) untuk mengetahui persentase kepemilikan atau ketersediaan media geografi di *sekolah*. Perhitungan persentase dilakukan dengan cara membandingkan media yang dimiliki oleh sekolah dan yang digunakan oleh guru dengan keseluruhan media yang bisa digunakan dalam struktur Kurikulum 2013.

Berdasarkan perhitungan menggunakan teknik DP maka akan diperoleh hasil ketersediaan media pembelajaran geografi di sekolah digolongkan sangat lengkap, lengkap, kurang lengkap, atau tidak lengkap. Di bawah ini *Tabel 3* adalah hasil dari perhitungan deskriptif persentase yang diperoleh.

Tabel 3 Persentase Ketersediaan Media Pembelajaran Geografi di Semarang

No.	Nama Sekolah	Persentase	Kategori
1.	SMA Negeri 2	40,91	Kurang Lengkap
2.	SMA Negeri 5	52,27	Lengkap
3.	SMA Negeri 12	72,72	Lengkap
4.	SMA Negeri 13	70,45	Lengkap
5.	SMA Negeri 14	50,00	Kurang Lengkap

Sumber: Hasil Penelitian, Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat tiga sekolah dari lima sampel yang memiliki kategori lengkap dan dua sekolah yang memiliki kategori kurang lengkap. SMA Negeri 2 Semarang mendapatkan persentase sebesar 40,91 dengan kategori kurang lengkap, SMA Negeri 5 Semarang memiliki persentase 52,27 dengan kategori lengkap, SMA Negeri 12 Semarang memiliki persentase 72,72 dengan kategori lengkap, SMA Negeri 13 Semarang memiliki persentase 70,45 dengan kategori lengkap, dan SMA Negeri 14 Semarang memiliki persentase 50 dengan kategori kurang lengkap.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa sekolah yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki persentase yang berbeda. Hasilnya tiga sekolah masuk dalam kategori lengkap, yaitu SMA Negeri 5 Semarang, SMA Negeri 12 Semarang, dan SMA Negeri 13 Semarang. Untuk dua sekolah yang menjadi sampel lainnya masuk dalam kriteria kurang lengkap, yaitu SMA Negeri 2 Semarang dan SMA Negeri 14 Semarang. Namun secara keseluruhan sampel penelitian menunjukkan angka persentase sebesar 57,27. Angka persentase tersebut tergolong dalam kategori lengkap dalam ketersediaan media pembelajaran berbasis Kurikulum 2013.

Kebutuhan Media Pembelajaran Geografi di Sekolah

Media pembelajaran idealnya harus dimiliki setiap sekolah, seperti yang telah disebutkan dalam pasal 46 pada Peraturan Pemerintah No. 19 tentang Standar Sarana dan Prasarana. Namun kenyataan di lapangan terdapat perbedaan antara sekolah satu dengan yang lain tentang kepemilikan dan kemampuan dalam pengadaan media pembelajaran khususnya mata pelajaran geografi.

Pada hasil penelitian yang telah dipaparkan pada sub bab jenis dan jumlah media pembelajaran geografi, dapat dilihat kepemilikan media oleh sekolah mayoritas hanya media visual / grafis dan *projected motion medium* saja. Untuk media pembelajaran geografi dengan jenis tiga dimensi atau bisa dikatakan berbasis praktikum diantaranya anemometer, pantograf, GPS, termometer, dan barometer jumlahnya sangat terbatas bahkan tidak tersedia. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh guru SMA Negeri 12, bahwa :

“Semua media sudah tersedia dalam bentuk powerpoint, namun untuk media penunjang praktikum belum tersedia”.

Untuk media yang belum tersedia di masing-masing sekolah, guru mengakalinya dengan cara mencarinya di internet. Karena semua materi baik itu artikel, gambar ataupun video sudah tersedia di internet,

yang perlu guru lakukan adalah menyaring dari segala sumber menjadi media pembelajaran yang terstruktur guna mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas guru menyatakan bahwa media pembelajaran untuk seluruh materi pembelajaran sudah terpenuhi. Berikut ini adalah kutipan wawancara dari narasumber.

“Semua materi sudah terpenuhi media”
(Wawancara dengan ibu Dyah Listyorini,
S.Pd guru SMA Negeri 2 Semarang)

“Semua sudah tersedia”
(Wawancara dengan ibu Hj. Darni, S.Pd,
guru SMA Negeri 5 Semarang)

“Semua sudah tersedia dalam bentuk power point, namun untuk media penunjang praktikum belum tersedia, misalnya untuk menggunakan thermometer harus meminjam laboratorium fisika”
(Wawancara dengan bapak Karyono S.Pd,
M.Pd., guru SMA Negeri 12 Semarang)

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru telah mampu memenuhi kebutuhan media pembelajarannya. Guru lebih mengandalkan media berbasis TIK seperti media *powerpoint* dan internet sebagai media unggulan untuk menjelaskan materi pada setiap kompetensi dasar yang ada. Berikut

Tabel 4, 5, dan 6 adalah analisis kebutuhan media pembelajaran geografi berbasis Kurikulum 2013.

Hasil analisis peneliti melalui telaah kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator capaian dalam Kurikulum 2013 membagi jenis media menjadi tujuh jenis media pembelajaran geografi yang dapat digunakan dalam materi pelajaran geografi berbasis Kurikulum 2013. Media tersebut diantaranya adalah (1) media visual/grafis (2) media audio (3) *projected still media* (4) *projected motion medium* (5) media tiga dimensi (6) media cetak dan (7) media lainnya.

Media merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru sebisa mungkin menggunakan media pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran geografi. Guru harus bisa mematahkan anggapan siswa bahwa geografi merupakan pelajaran yang membosankan. Melalui pemilihan media yang tepat dan bervariasi, tentunya akan mendorong semangat, fokus dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain menggunakan, guru juga diharapkan bisa membuat media pembelajaran yang inovatif untuk menyeimbangi teknologi yang selalu berkembang setiap saat.

Tabel 4 Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Kurikulum 2013 kelas X

Materi	Alternatif Media	
	Media Berbasis TIK	Media Lain
<ul style="list-style-type: none"> - Konsep geografi, ruang lingkup geografi, serta objek studi geografi - Prinsip-prinsip geografi - Pendekatan geografi - Aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> - LCD Proyektor - <i>Powerpoint Presentation</i> - Gambar digital tentang materi konsep, prinsip, pendekatan dan aspek geografi - VCD Player - VCD pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Peta - Gambar/foto tentang materi konsep, prinsip, pendekatan dan aspek geografi - Jurnal Ilmiah
<ul style="list-style-type: none"> - Jagat raya dan tata surya 	<ul style="list-style-type: none"> - LCD Proyektor - <i>Powerpoint Presentation</i> - Film tentang tata surya - VCD pembelajaran tentang jagat raya dan tata surya - Gambar digital tentang materi jagat raya dan tata surya 	<ul style="list-style-type: none"> - Solar sistem
<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan - Sejarah pembentukan muka bumi 	<ul style="list-style-type: none"> - LCD Proyektor - <i>Powerpoint Presentation</i> - VCD Pembelajaran/Film tentang litosfer dan sejarah pembentukan muka bumi - Internet 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar mengenai pembentukan muka bumi - Gambar pergerakan lempeng
<ul style="list-style-type: none"> - Perlapisan litosfer - Tenaga endogen - Tenaga eksogen - Degradasi lahan 	<ul style="list-style-type: none"> - LCD Proyektor - <i>Powerpoint Presentation</i> - Film tentang tenaga endogen dan eksogen 	<ul style="list-style-type: none"> - Diagram blok tentang perlapisan litosfer - Kit batuan - Kit tanah - Jurnal ilmiah
<ul style="list-style-type: none"> - Atmosfer (ciri lapisan atmosfer) - Unsur cuaca dalam dan iklim - El nino dan La nina serta dampaknya bagi kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> - LCD Proyektor - <i>Powerpoint Presentation</i> - VCD pembelajaran tentang atmosfer - Film tentang dampak El nino dan La nina 	<ul style="list-style-type: none"> - Anemometer - Termometer - Gambar pergerakan angin El nino dan La nina - Barometer - Peta dunia - GPS
<ul style="list-style-type: none"> - Siklus hidrologi - Perairan darat - Perairan laut - Dampak hidrosfer bagi kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> - LCD Proyektor - <i>Powerpoint Presentation</i> - Film tentang siklus hidrologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Peta - Gambar perairan darat dan laut - Gambar tentang siklus hidrologi - Gambar/foto dampak adanya hidrosfer - Jurnal ilmiah
<ul style="list-style-type: none"> - Mitigasi Bencana 	<ul style="list-style-type: none"> - LCD Proyektor - <i>Powerpoint Presentation</i> - Film bencana dan mitigasinya 	<ul style="list-style-type: none"> - Peta rawan bencana - Jurnal ilmiah

Sumber: Hasil Analisis, Tahun 2015

Tabel 5 Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Geografi
Berbasis Kurikulum 2013 kelas XI

Materi	Alternatif Media	
	Media Berbasis TIK	Media Lain
<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian biosfer - Faktor-faktor persebaran flora dan fauna - Flora dan fauna di Indonesia - Dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> - LCD Proyektor - <i>Powerpoint Presentation</i> - Gambar digital tentang materi flora dan fauna - VCD pembelajaran tentang persebaran flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> - Peta persebaran flora dan fauna - Gambar/foto tentang materi flora dan fauna - Gambar tentang kerusakan alam - Jurnal Ilmiah
<ul style="list-style-type: none"> - Sumber daya alam - Jenis sumber daya alam - Pengelolaan sumber daya alam - Pemanfaatan sumber daya alam - Prinsip keefisien - Pembangunan berwawasan lingkungan - Sumber daya alam dan pembangunan berwawasan lingkungan - Pengelolaan sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> - LCD Proyektor - <i>Powerpoint Presentation</i> - Film tentang pengelolaan sumber daya alam - VCD pembelajaran tentang sumber daya alam dan pembangunan berwawasan lingkungan - Gambar digital tentang materi pembangunan berwawasan lingkungan - Internet 	<ul style="list-style-type: none"> - Peta persebaran sumber daya alam - Gambar berbagai jenis hasil alam Indonesia
<ul style="list-style-type: none"> - Kependudukan 	<ul style="list-style-type: none"> - LCD Proyektor - <i>Powerpoint Presentation</i> - VCD Pembelajaran/Film tentang kependudukan - Internet 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar piramida penduduk - Tabel kependudukan/jumlah penduduk - Jurnal ilmiah
<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan (pengertian lingkungan, komponen ekosistem, lingkungan hidup sebagai sumber daya) 	<ul style="list-style-type: none"> - LCD Proyektor - <i>Powerpoint Presentation</i> - Film tentang pemanfaatan lingkungan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> - Poster tentang lingkungan hidup - Gambar kerusakan dan lingkungan hidup yang asri
<ul style="list-style-type: none"> - Konsep pembangunan berkelanjutan - Tindakan-tindakan pemanfaatan lingkungan hidup secara arif - Pemanfaatan lingkungan hidup dalam pembanguana - Resiko lingkungan dalam pembangunan - Pelestarian lingkungan hidup - Pembangunan berkelanjutan - Tindakan-tindakan pelestarian lingkungan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> - LCD Proyektor - <i>Powerpoint Presentation</i> - VCD pembelajaran tentang pembangunan berkelanjutan - Film tentang dampak kerusakan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Poster tentang menjaga lingkungan - Jurnal ilmiah

Sumber: Hasil Analisis, Tahun 2015

Tabel 6 Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Geografi
Berbasis Kurikulum 2013 kelas XII

Materi	Alternatif Media	
	Media Berbasis TIK	Media Lain
- Pengertian Penginderaan jauh	- LCD Proyektor	- Foto udara/Citra satelit
- Unsur-unsur citra penginderaan jauh	- <i>Powerpoint Presentation</i>	- Pantograf
- Pemanfaatan penginderaan jauh	- Foto udara/Citra satelit digital	- GPS
	- Internet/Google maps	- Peta
		- Atlas
- Sistem Informasi Geografi (pengertian dan komponen SIG)	- LCD Proyektor	- Foto udara/Citra satelit
- Tahapan kerja SIG	- <i>Powerpoint Presentation</i>	
- Penerapan SIG dalam kajian Geografi	- Aplikasi pengolah peta	
- Pemanfaatan SIG dalam kajian geografi	- Internet	
- Pola keruangan desa dan kota (pengertian dan ciri-ciri desa dan kota)	- LCD Proyektor	- Gambar pola keruangan desa dan kota
- Struktur ruang desa dan kota	- <i>Powerpoint Presentation</i>	- Gambar keadaan desa dan kota
- Interaksi desa dan kota	- VCD Pembelajaran/Film keruangan desa dan kota	
	- Internet	
- Kondisi geografis Indonesia	- LCD Proyektor	- Foto tentang keadaan alam Indonesia
	- <i>Powerpoint Presentation</i>	- Foto gunung, hutan, dan lain lain
	- Film tentang kenampakan alam Indonesia	
	- Internet	
- Konsep wilayah perwilayahan, dan pertumbuhan (wilayah formal dan fungsional, pusat dan batas wilayah pusat pertumbuhan)	- LCD Proyektor	- Peta Dunia
- Penerapan konsep perwilayahan di Indonesia	- <i>Powerpoint Presentation</i>	- Peta Asean
	- VCD pembelajaran/film tentang konsep wilayah perwilayahan	- Atlas
	- Internet	
- Pola wilayah Negara maju dan Berkembang (indikator Negara maju dan berkembang, beserta contoh Negara maju dan berkembang)	- LCD Proyektor	- Peta Dunia
- Model pengembangan wilayah di Negara maju dan berkembang	- <i>Powerpoint Presentation</i>	- Peta Benua
- Pola pembangunan atau pengembangan wilayah Indonesia	- Film tentang pola wilayah Negara maju dan berkembang	- Atlas
	- Internet	- Globe

Sumber: Hasil Analisis, Tahun 2015

Kepala Sekolah selaku *stake holder* tertinggi di dalam lingkungan sekolah diharapkan mampu mengusahakan media pembelajaran berbasis praktikum seperti peralatan GPS, kit tanah, barometer, dan lain sebagainya. Karena alat-alat tersebut memiliki harga yang cukup mahal untuk guru bisa mendapatkannya secara mandiri. Sekolah atau Dinas Pendidikan dapat bekerjasama dengan instansi terkait untuk pengadaan alat-alat geografi seperti Badan Informasi Geospasial dan laboratorium geografi Unnes.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kebutuhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. SMA Negeri di Kota Semarang dalam penggunaan media pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 secara akumulatif menunjukkan hasil persentase sebesar 57,27. Angka persentase tersebut tergolong dalam kategori lengkap dalam ketersediaan media pembelajaran berbasis Kurikulum 2013. Kondisi media pembelajaran di SMA Negeri Kota Semarang tergolong baik.

Saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Media merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Oleh

sebab itu guru, kepala sekolah, ataupun dinas pendidikan dapat bekerjasama untuk pengadaan alat-alat geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta
- Darsono, Max Dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kemendikbud
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kata Pena

Sudjana, Nana, Dan Ahmad Rivai. 2010.
Media Pengajaran. Bandung: Sinar
Baru Algesindo